

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Nilai-nilai yang dibangun di dalam KAMMI memiliki kesamaan substansi dengan nilai-nilai luhur Pancasila, karena pada dasarnya Pancasila merupakan nilai religius sehingga bersesuaian dengan nilai dakwah Islam yang dikembangkan oleh KAMMI. Oleh karena itu, KAMMI dalam praktek organisasinya tidak menentang penerapan Pancasila sebagai ideologi serta dasar negara, dan eksistensi nilai-nilai Pancasila juga terjaga dengan baik dalam organisasi KAMMI. Walaupun secara formal KAMMI tidak mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada segenap kadernya, namun kader-kader KAMMI mendapatkan pemahaman mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan-kegiatan KAMMI seperti kegiatan dakwah tauhid dan juga kegiatan sosial kemasyarakatan, karena seperti yang telah diketahui jika nilai dakwah KAMMI berkesesuaian dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila. KAMMI juga berupaya untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan dakwah dan program kerjanya, karena tujuan dakwah dan tujuan program kerja KAMMI sejalan dengan penanaman kembali (revitalisasi) nilai-nilai Pancasila pada masyarakat.

Namun setiap pelaksanaan upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, KAMMI dihadapkan pada kurangnya sumber daya manusia, dualisme jabatan kader KAMMI dan juga hilangnya komitmen dari para kader KAMMI yang ada. Sehingga program kerja yang telah ada terkadang mengalami hambatan pada proses implementasinya. Tetapi KAMMI berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut dengan berupaya meningkatkan kualitas kader yang ada, sehingga walaupun secara kuantitas tidak banyak namun kader KAMMI mampu untuk menjalankan suatu program yang telah dibuat

Edwin Nurdiansyah, 2014

STUDI TENTANG PERAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DALAM MEREVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya. Selain itu, kader KAMMI juga membangun hubungan emosional yang kuat diantara sesamanya, sehingga dapat saling menasehati dan menyemangati demi keberlangsungan organisasi KAMMI.

2. Simpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa kesimpulan berikut:

1. Beberapa program KAMMI memiliki substansi yang sama dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila, sehingga melalui pelaksanaannya KAMMI turut serta merevitalisasi nilai-nilai Pancasila. Implementasi program kerja KAMMI yang berkaitan dengan upaya merevitalisasi nilai-nilai Pancasila ialah:
 - a. Kajian tematik, madrasah KAMMI dan peringatan hari besar Islam untuk meningkatkan aspek nilai ketuhanan.
 - b. Kajian sosial kemasyarakatan, kegiatan qurban dan bakti sosial untuk meningkatkan rasa kemanusiaan
 - c. Membentuk kader KAMMI yang memiliki rasa cinta dan bangga bertanah air Indonesia.
 - d. Sekolah negarawan sebagai upaya membentuk warga negara yang paham politik dan mampu membawa perubahan kepada Indonesia yang lebih baik.
 - e. Memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat sebagai upaya mewujudkan keadilan sosial.
2. Di dalam organisasi KAMMI, nilai-nilai Pancasila hidup dan berkembang. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan nilai-nilai Pancasila mengandung substansi yang sama dengan nilai-nilai yang dibangun di dalam KAMMI yaitu religius. Dalam nilai ketuhanan, KAMMI berupaya mewujudkan kader yang religius serta mampu menghormati pemeluk agama berbeda. Dalam nilai kemanusiaan, kader KAMMI dibiasakan untuk memiliki sensitivitas sosial yang tinggi, hal itu dilakukan melalui kajian maupun kegiatan sosial di

masyarakat. Dalam nilai persatuan, KAMMI membentuk kadernya untuk memiliki rasa cinta dan bangga bertanah air Indonesia. Dalam nilai kerakyatan, KAMMI selalu mengedepankan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusannya. Dan dalam nilai keadilan, KAMMI berupaya agar setiap kadernya memiliki rasa kekeluargaan dan kegotong royongan yang tinggi.

3. Dalam menjalankan program kerja dan kegiatannya KAMMI dihadapkan pada kurangnya sumber daya manusia, hal ini dikarenakan adanya pandangan negatif terhadap organisasi yang berbasis keagamaan. Selain itu kader KAMMI juga banyak yang terlibat di dalam organisasi lain sehingga konsentrasi kadernya terpecah dan juga kader KAMMI yang ada terkadang kehilangan komitmen dan semangat juang. Hal inilah yang mengakibatkan kegiatan organisasi KAMMI sedikit terhambat.
4. Untuk mengatasi setiap hambatan dalam menjalankan program kerja dan kegiatannya, KAMMI berupaya meningkatkan kualitas kader yang ada sehingga mampu menjalankan setiap kegiatan yang telah disusun KAMMI. Berkaitan dengan kader KAMMI yang juga terlibat dalam organisasi lain, maka KAMMI menghimbau kadernya tersebut untuk dapat mendelegasikan sebagian kewenangannya di dalam KAMMI kepada anggota departemennya sehingga kegiatan departemen tersebut dapat terus berjalan lancar. Dan untuk mengatasi kader KAMMI yang mulai kehilangan komitmen dan semangat juang, maka ketua umum dan ketua departemen akan mengadakan pendekatan secara personal kepada kader tersebut dengan harapan kader tersebut akan kembali memiliki komitmen dan semangat juang untuk menjalankan organisasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dihasilkan oleh peneliti untuk beberapa pihak:

1. Pemerintah

Edwin Nurdiansyah, 2014

STUDI TENTANG PERAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DALAM MEREVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Diharapkan dapat lebih mengintensifkan upaya-upaya untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila pada masyarakat sekarang. Hal itu dapat dengan melalui penerbitan buku pedoman pengamalan nilai-nilai Pancasila maupun dengan mengadakan seminar Pancasila. Dengan terinternalisasinya nilai-nilai Pancasila secara baik kepada masyarakat maka akan terwujud Indonesia yang lebih baik.
- b. Pemerintah harus melibatkan semua komponen bangsa dalam hal merevitalisasi nilai-nilai Pancasila termasuk Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dan Organisasi Ekstra Kampus. Kedua organisasi tersebut yang notabene anggotanya dan subjek fokusnya merupakan para pemuda penerus bangsa memiliki cara tersendiri untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila, dan cara tersebut akan dapat lebih diterima oleh pemuda ketimbang cara-cara konvensional yang dilakukan oleh pemerintah.

2. Masyarakat

- a. Masyarakat sebagai komponen utama suatu bangsa haruslah mulai kembali melihat betapa pentingnya nilai-nilai Pancasila, jika kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila telah muncul kembali dalam setiap diri warga negara Indonesia maka diharapkan akan timbul keinginan untuk kembali memaknai nilai-nilai Pancasila secara benar dan dapat melaksanakan pengamalannya secara benar.
- b. Masyarakat agar dapat selalu mendukung dan ikut langsung dalam upaya-upaya merevitalisasi nilai-nilai Pancasila, baik yang diadakan oleh pemerintah maupun yang dilaksanakan oleh berbagai organisasi yang peduli terhadap hal tersebut.

3. Organisasi KAMMI

- a. Diharapkan organisasi KAMMI dapat lebih memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila kepada segenap kadernya dengan selalu memberikan pemahaman kepada setiap kader jika nilai-nilai yang

dibangun di KAMMI memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai Pancasila karena sama-sama bersifat religius. Melalui hal itu diharapkan kader KAMMI akan paham jika nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai dakwah KAMMI tidak bertentangan dan dapat berjalan beriringan, selain itu diharapkan kader KAMMI juga akan paham jika kepribadian muslim yang baik sama halnya dengan kepribadian Pancasila.

- b. Setelah membentuk kader yang paham mengenai Pancasila, KAMMI diharapkan agar selalu mengaitkan kegiatan dakwah maupun kegiatan sosialnya dengan aspek pengamalan nilai-nilai Pancasila sehingga kader KAMMI maupun masyarakat yang jadi objek dakwah KAMMI akan sadar dan dapat memahami jika setiap hal baik yang mereka lakukan selalu merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Sehingga mereka mendapatkan pemahaman utuh mengenai nilai-nilai Pancasila baik dari segi teoritis dan juga segi praktis.
- c. Sebagai upaya merevitalisasi nilai-nilai Pancasila, KAMMI dapat menggunakan kurikulum yang dikembangkan oleh peneliti (kurikulum terlampir). Melalui kurikulum tersebut diharapkan KAMMI memiliki pedoman dan indikator dalam merevitalisasi nilai-nilai Pancasila baik pada aspek internal organisasinya maupun kepada aspek eksternal yang mencakup masyarakat yang lebih luas.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengkaji aspek yang lebih dalam mengenai revitalisasi nilai-nilai Pancasila, misalnya peneliti dapat menggali upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila melalui guru, dosen dan pakar PKN .
- b. Diharapkan dapat mengembangkan sebuah model yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila lebih efektif, efisien dan sesuai kebutuhan zaman. Sehingga proses revitalisasi nilai-nilai Pancasila dapat mewujudkan masyarakat yang tahu dan mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu.

Edwin Nurdiansyah, 2014

STUDI TENTANG PERAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DALAM MEREVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Edwin Nurdiansyah, 2014

***STUDI TENTANG PERAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DALAM
MEREVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu